

ARTIKEL

**PENGARUH METODE JIGSAW II (JIG II) TERHADAP KEMAMPUAN
MENULIS TEKS PIDATO SISWA KELAS IX SMP SINAR HUSNI
TAHUN PEMBELAJARAN 2013/2014**

Oleh
Armaliyah
NIM 2102111005

Dosen Pembimbing Skripsi
Drs. Basyaruddin, M.Pd

Telah Diverifikasi dan Dinyatakan Memenuhi Syarat
untuk Diunggah pada Jurnal *Online*

Medan, Agustus 2014
Menyetujui:

Editor,



Dr. Wisman Hadi, M.Hum.
NIP 19780201 200312 1 003

Dosen Pembimbing/Skripsi,



Drs. Basyaruddin, M.Pd
NIP 19580904 198601 1 001

**PENGARUH METODE JIGSAW II (JIG II) TERHADAP
KEMAMPUAN MENULIS TEKS PIDATO SISWA
KELAS IX SMP SINAR HUSNI
TAHUN PEMBELAJARAN
2013/2014**

Oleh :
**Armaliyah
Drs. Basyaruddin, M.Pd.**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode Jigsaw II (Jig II) dalam menulis teks pidato siswa kelas IX SMP Sinar Husni Tahun Pembelajaran 2013/2014. Populasi penelitian ini seluruh siswa kelas IX SMP Sinar Husni yang berjumlah 275 orang. Sementara sampel penelitian yang diambil secara acak kelas (*cluster random sampling*). Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Kelas eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan metode Jigsaw II dan kelas kontrol diberi perlakuan dengan menggunakan metode ceramah. Dari distribusi data yang diperoleh, diketahui kelas X memiliki rata-rata 77,5 dengan standar deviasi sebesar 9,55 sementara kelas Y memiliki rata-rata 65,75 dengan standar deviasi sebesar 8,40. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa nilai pembelajaran rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol, dengan kata lain ada peningkatan hasil nilai rata-rata siswa setelah penerapan metode Jigsaw II (JIG II). Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji “t”. dari hasil perhitungan uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} = 5,94$ selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel t pada tarap signifikansi 5% (0,05) dengan $dk = n-1 = 39$. pada tabel t dengan $dk = 39$ diperoleh $t_{tabel} = 2,00$ kriteria pengujian menyatakan bahwa (H_a) diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,94 > 2,00$, maka hipotesis alternatif diterima yang menyatakan metode Jigsaw II (JIG II) berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa yaitu menulis teks pidato.

Kata kunci: Metode Jigsaw, menulis, pidato.

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang saling mempengaruhi yakni berbicara, menyimak dan membaca.

Keterampilan menulis tidak bisa tercipta begitu saja tanpa melalui proses. Oleh karena itu, seseorang belajar atau siswa dikatakan mampu menulis dengan baik dan benar apabila ia mampu mengungkapkan apa yang dimaksudkan dengan jelas sehingga dapat dipahami orang dengan baik sesuai dengan apa yang ingin disampaikan penulis.

Dewasa ini sejak Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) diterapkan para pendidik tergugah untuk mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi termasuk mengikuti perkembangan strategi pembelajaran. Seiring dengan tanggung jawab profesional pengajar dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran setiap guru dituntut untuk selalu menyiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan proses pembelajaran. Tujuannya agar pembelajaran dapat terlaksana efektif dan efisien. Siswa bukan saja mentransfer materi yang disajikan, tetapi juga meresponnya dengan perbuatan seperti bertanya, berlatih, menyelesaikan tugas, dan perbuatan-perbuatan positif lainnya. Tuntutan belajar seperti ini sebagaimana dijelaskan Mulyasa (2006:36) bahwa, “proses belajar baik gejala-gejala perilaku siswa yang secara positif mendukung totalitas pembelajaran yang diselenggarakan, seperti halnya mampu merespon materi yang disajikan melalui bertanya berlatih menyelesaikan bahan, penugasan, dan lain sebagainya”.

Tercapainya hal tersebut didukung oleh proses pembelajaran yang berkesan dalam arti tenang dan menyenangkan siswa, sehingga dapat memotivasi belajarnya. Proses pembelajaran yang demikian itu harus disiasati dengan benar, salah satunya dengan cara memperlakukan siswa sesuai dengan tuntutan strategi yang digunakan. Dengan cara seperti itu siswa akan memperoleh pengetahuan dan keterampilan guru memenuhi tuntutan bersifat teacher center. Dalam menerapkan strategi ceramah guru harus mendemonstrasikan pengetahuan atau keterampilan yang akan dilatihkan kepada siswa secara langkah demi langkah. Danim (2008:36) menyatakan “Metode mengajar yang umum dipakai dalam proses belajar mengajar di kelas antara lain : ceramah-tanya jawab, diskusi, tugas, latihan inkuiri, karyawisata, kerja dalam kelompok, bermain peran, simulasi sosial, seminar, studi kasus dan lain-lain”. Karena

dalam pembelajaran peran guru sangat dominan, maka guru dituntut agar dapat menjadi seorang pembicara yang menarik bagi siswa.

Salah satu kompetensi yang harus dicapai disekolah SMP disebabkan oleh beberapa faktor: 1) siswa kurang tertarik dengan kegiatan menulis karena motivasi belajar kurang, 2) pembelajaran keterampilan menulis belum dilihat sebagai sebuah masa depan, 3) kurangnya motivasi guru dalam membimbing terhadap kemampuan menulis siswa, 4) strategi pembelajaran dalam menulis dianggap menoton dan membosankan. Pemahaman mengenai kemampuan menulis teks pidato sangatlah penting. Terutama bagi siswa, khususnya siswa kelas IX SMP karena di dalam standar isi terdapat pada SK menulis (4. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam bentuk karya ilmiah sederhana, teks pidato, surat pembaca). KD 12.2 Menulis teks pidato/ ceramah/ khotbah dengan sistematika dan bahasa yang efektif. Dari SK dan KD inilah dapat dimulai pengarahan mendalam mengenai menulis teks pidato.

Pengalaman pada saat PPL dan wawancara dengan guru bidang studi bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Galang, diperoleh fakta minimnya kemampuan siswa menulis teks pidato. Di sekolah, hal ini dibuktikan oleh sulitnya siswa menemukan topik tulisan, mengorganisasikan gagasan menulis teks pidato, mengakhiri penulisan teks pidato dan minat yang rendah terhadap menulis teks pidato. Guru menjadikan kegiatan menulis sebagai tugas pengganti ketidakhadirannya di kelas. Kecenderungan itu mengakibatkan siswa kurang memahami dan menguasai materi pembelajaran bahasa yang diberikan sehingga sulit mengaplikasikannya kedalam kehidupan siswa dan berdampak mengurangi minat siswa untuk menulis.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis ingin memberikan solusi untuk mengatasi kesulitan-kesulitan peserta didik dalam pembelajaran menulis teks pidato. Solusinya dengan menggunakan metode pembelajaran jigsaw. Metode pembelajaran ini melibatkan semua siswa dalam pelaksanaannya, sehingga siswa berfikir dan perhatian siswa akan tetap tertuju pada kegiatan pembelajaran bagaimana cara menulis teks pidato. Metode *Jigsaw II* tersebut merupakan hasil modifikasi yang

dilakukan oleh Slavin yang dikenal dengan metode Jigsaw versi II. Dalam metode ini, setiap kelompok haruslah berkompetisi untuk memperoleh penghargaan kelompok atau disebut dengan (*group reward*). Penghargaan ini akan diperoleh berdasarkan performa/ penampilan individu masing-masing anggota. Setiap kelompok akan memperoleh poin tambahan jika masing-masing anggotanya mampu menunjukkan peningkatan performa/penampilan yang dibandingkan sebelumnya.

Penelitian yang pernah dilakukan oleh Risky Erillia *Keefektifan Metode Jigsaw II (JIG II) dalam Memahami Sistematika Penulisan Surat Dinas Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Stabat*, yang mengemukakan bahwa metode Jigsaw II (Jig II) lebih efektif dalam proses pengajaran didalam kelas. Rendahnya nilai siswa dalam menulis disebabkan oleh pembelajaran yang diberikan guru bersifat konvensional. Guru hanya berceramah dan kemudian memberikan tugas dari buku teks.

Metode ini memiliki dua versi tambahan, yaitu Jigsaw II yang dikembangkan oleh Slavin, 1989 dan Jigsaw III yang dikembangkan oleh Kagan, 1990 (Trianto, 2009:74). Dalam belajar kooperatif tipe jigsaw, secara umum siswa dikelompokkan secara heterogen dalam kemampuan. Siswa diberi materi yang baru atau pendalaman dari materi sebelumnya untuk dipelajari. Masing-masing anggota kelompok secara acak ditugaskan untuk menjadi ahli (ekspert) pada suatu tersebut. Setelah membaca dan mempelajari materi, “ahli” dari kelompok berbeda berkumpul untuk mendiskusikan topik yang sama dari kelompok lain sampai mereka menjadi “ahli” di konsep yang ia pelajari. Kemudian kembali ke kelompok semula untuk mengajarkan topik yang mereka kuasai kepada teman sekelompoknya. Terakhir diberikan tes atau essessment yang lain pada semua topik yang diberikan. Menurut Hisyam Zaini (Istarani 2012 :59) kelebihan dari jigsaw II adalah menekankan pentingnya belajar kolektif, siswa menukar ide dan melihat bahwa mereka dapat

belajar dari yang satu dengan yang lain dan saling membantu, mengembangkan kerjasama antara siswa dan membangun rasa hormat antara siswa yang pintar dengan yang lemah. meningkatkan pemahaman siswa secara mendalam terhadap materi melalui eksplorasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan menggunakan metode Jigsaw II dan kelas kontrol diberi perlakuan dengan menggunakan metode ceramah. Dilaksanakan di SMP Sinar Husni pada semester genap tahun pembelajaran 2013/2014. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini yang diambil secara acak kelas (*cluster random sampling*). Dari 275 populasi maka diperoleh 80 orang siswa yang diambil untuk dijadikan sampel.

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Dalam tes ini, siswa akan ditugaskan menulis teks pidato dengan kriteria penilaian sehubungan yang dikemukakan oleh Sugihastuti (2000 : 177) mencakup diksi, penulisan struktur naskah pidato yang tepat, terdapat prinsip penyusunan teks pidato, Ejaan.

Kriteria penilaian, Arikunto (2009:35) juga mengemukakan kriteria penilaian sebagai berikut.

- Nilai A : rentangan 80-100%
- Nilai B : rentangan 66- 79%
- Nilai C : rentangan 56- 65%
- Nilai D : rentangan 40- 55%
- Nilai E : kurang dari 40%

Adapun Langkah - langkah tehnik analisis data sebagai berikut. Yaitu, mentabulasi nilai kelas eksperimen pada kemampuan menulis teks pidato dengan

menggunakan metode Jigsaw II (JIG II), mentabulasi nilai kelas kontrol pada kemampuan menulis teks pidato dengan menggunakan metode ceramah, mencari nilai rata-rata kelas eksperimen dan kontrol.

Untuk menguatkan hasil penelitian, dilakukan uji persyaratan yaitu uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Lilliefors.

Pengujian homogenitas data yang dilakukan untuk mengetahui sampel yang digunakan dalam penelitian apakah homogen atau tidak. Untuk menguji homogenitas data digunakan uji barlett.

Setelah dicari normalitas dan homogenitas dari kelas kontrol (X) dan kelas eksperimen (Y), maka hasilnya menunjukkan bahwa persyaratan analisis dalam penelitian ini berdistribusi normal dan bervarians kelas-kelas sampel adalah homogen. Hal ini menunjukkan bahwa persyaratan analisis dalam penelitian ini telah terpenuhi, sehingga dapat dilanjutkan pada pengujian lebih lanjut yaitu pengujian hipotesis dengan uji "t". Pengujian hipotesis ini bertujuan untuk mengetahui apakah metode Jigsaw II (JIG II) berpengaruh dalam memahami menulis teks pidato oleh siswa kelas IX SMP Sinar Husni Tahun Pembelajaran 2013/2014.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil kemampuan menulis teks pidato siswa kelas IX SMP Sinar Husni tahun pembelajaran 2013/2014 menggunakan metode ceramah berada dalam kategori cukup dengan nilai rata-rata 65,75. Hal ini terlihat dari ada 2 orang (5%) yang menulis teks pidato dengan metode ceramah termasuk dalam kategori sangat baik, 7 orang (17,5%) kategori baik, 14 orang (35%) kategori kurang, 15 orang (37,5%) kategori kurang dan 2 orang (5%) kategori sangat kurang.

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Kelas Kontrol
(Metode Ceramah)

Rentangan Nilai	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif	Kategori
85 – 100	2	5	Sangat Baik
75 – 84	7	17.5	Baik
65 – 74	14	35	Cukup
55 – 64	15	37.5	Kurang
0 – 54	2	5	Sangat Kurang
Jumlah	40	100	

Setelah menggunakan metode Jigsaw II (JIG II) kemampuan menulis teks pidato meningkat, berada dalam kategori baik dengan nilai rata-rata 77,5 hal ini terlihat dari ada 15 orang (37,5%) yang menulis teks pidato dengan metode Jigsaw II (Jig II) termasuk dalam kategori sangat baik, 12 orang (30%) kategori baik, 11 orang (27,5%) kategori cukup dan 2 orang (5%) termasuk dalam kategori kurang.

Tabel 4.8
Distribusi Frekuensi Kelas Eksperimen
(Metode Jigsaw II)

Rentangan Nilai	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif	Kategori
85 – 100	15	37,5	Sangat Baik
75 – 84	12	30	Baik
65 – 74	11	27,5	Cukup
55 – 64	2	5	Kurang
0 – 54	0	0	Sangat Kurang
Jumlah	40	100	

Berdasarkan penjabaran diatas, terlihat jelas peningkatan yang signifikan antara hasil kemampuan menulis teks pidato siswa menggunakan metode Jigsaw II (JIG II) hal ini membuktikan bahwa metode Jigsaw II berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan menulis teks pidato siswa. Hal ini dikarenakan oleh adanya hasil penelitian menunjukkan ada 2 orang (5%) yang menulis teks pidato dengan metode ceramah termasuk dalam kategori sangat baik, 7 orang (17,5%) kategori baik, 14 orang (35%) kategori cukup, 15 orang (37,5%) kategori kurang dan 2 orang (5%) kategori sangat kurang. Berdasarkan nilai rata-rata hitung yang besarnya 65,75. Maka, dapat di simpulkan kemampuan menulis teks pidato dengan metode ceramah berada pada kategori kurang.

Metode ceramah dilakukan dengan cara menyampaikan materi pelajaran secara verbal. Artinya, bertutur secara lisan merupakan alat utama dalam melakukan metode ini. Tujuan utama pembelajaran adalah penguasaan materi pelajaran itu sendiri. Artinya setelah proses pembelajaran siswa diharapkan dapat memahaminya dengan benar dengan cara dapat mengungkapkan kembali materi yang diuraikan. Metode ceramah merupakan metode pembelajaran yang terlalu sering digunakan oleh guru, sehingga dapat menimbulkan kejenuhan bagi siswa.

Di kelas eksperimen ada 15 orang (37,5%) yang menulis teks pidato dengan metode Jigsaw II (Jig II) termasuk dalam kategori sangat baik, 12 orang (30%) kategori baik, 11 orang (27,5%) kategori cukup dan 2 orang (5%) termasuk dalam kategori kurang. Berdasarkan nilai rata-rata hitung yang besarnya 77,5. Maka, dapat di simpulkan kemampuan menulis teks pidato dengan metode Jigsaw II (Jig II) berada pada kategori sangat baik.

Adanya pengaruh tersebut dikarenakan metode Jigsaw II lebih berusaha membantu siswa untuk memahami penulisan teks pidato yang sulit, sehingga siswa dapat mendiskusikan masalah-masalah itu dengan temannya. Metode pembelajaran Jigsaw II menerapkan pembelajaran secara kelompok, berdiskusi, dan menekankan pentingnya kerja sama. Dengan demikian, Metode Jigsaw II dapat dijadikan salah satu alternatif pembelajaran yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Untuk menguatkan hasil penelitian, dilakukan uji persyaratan yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Untuk melihat apakah hasil penelitian berdistribusi normal dan berasal dari sampel yang homogen atau tidak. Hasil perhitungan normalitas data kelas eksperimen di dapat $L_{hitung} = -0,0164$ dengan $n = 40$ dan taraf nyata $\alpha = 0,05$, maka nilai kritis melalui uji liliefors diperoleh $L_{hitung} = -0,0164 < L_{tabel} = 0,1401$ Hal ini menunjukkan bahwa data variabel X berdistribusi normal. Kemudian, perhitungan normalitas data kelas kontrol di dapat $L_{hitung} = -0,011$ dengan $n = 40$ dan taraf nyata $\alpha = 0,05$, maka nilai kritis melalui uji liliefors diperoleh $L_{hitung} = -0,011 < L_{tabel} = 0,1401$ Hal ini menunjukkan bahwa data variabel X berdistribusi normal. Kemudian, perhitungan uji homogenitas melalui uji perbandingan varians, X^2 (khi kuadrat) hitung sebesar 0,6394 harga X^2 tabel pada taraf kepercayaan 95% dengan dk adalah 78. ternyata X^2 hitung $< X^2$ tabel yaitu $0,6394 < 78$. Hal ini membuktikan bahwa varians populasi adalah homogen.

Selain temuan-temuan di atas, hal lain yang dibuktikan bahwa metode Jigsaw II (Jig II) memberikan pengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis teks pidato pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan $dk = 40 + 40 - 2 = 78$, Kesignifikanan pengaruh tersebut terbukti dan bukti tersebut menyatakan hipotesis diterima dengan cara mengonsultasikan harga t_{hitung} dengan t_{tabel} diperoleh $5,94 > 2,00$ sehingga H_a diterima. Hal ini membuktikan bahwa metode Jigsaw II lebih berpengaruh bila dibandingkan dengan metode ceramah terhadap kemampuan menulis teks pidato pada siswa kelas IX SMP Sinar Husni Tahun Pembelajaran 2013/2014.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat ditarik beberapa kesimpulan. Kemampuan siswa memahami penulisan teks pidato pada siswa kelas IX SMP Sinar Husni Tahun Pembelajaran 2013/2014 yang diajar dengan menggunakan metode ceramah memperoleh nilai rata-rata 65,75 kategori kurang. Dengan nilai terendah 50

dan nilai tertinggi 85. Kedua, sesudah menggunakan metode Jigsaw II (Jig II) nilai rata-rata menulis teks pidato siswa kelas IX SMP Sinar Husni Tahun Pembelajaran 2013/2014 menunjukkan nilai 77,5 berada dalam kategori baik, dengan nilai terendah 60 dan nilai 95 nilai tertinggi.

Peningkatan rata-rata terhadap kedua hasil tersebut menjelaskan bahwa, metode pembelajaran Jigsaw II (Jig II) berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks pidato pada siswa kelas IX SMP Sinar Husni Tahun Pembelajaran 2013/2014, sehinggal ada peningkatan yang signifikan antara hasil menggunakan metode Jigsaw II (Jig II) dibandingkan metode ceramah.

Banyak cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan menulis teks pidato, salah satunya adalah mencari model pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran, dan menarik perhatian siswa. Sehingga, siswa tidak jenuh dalam proses pembelajaran dan menghasilkan karya yang sesuai dengan kompetensi dasar yang akan di capai. Saat ini banyak metode-metode pembelajaran yang menarik, kreatif, dan inovatif. Salah satunya dengan metode Jigsaw II (Jig II).

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2011. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Danim, Sudarwan. 2008. *Media Komunikasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Huda, Miftahul. 2011. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Istarani. 2012. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Keraf, Gorys. 2005. *Komposisi*. Jakarta: Nusa Indah.
- Mulyasa, E. 2006. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Sugihastuti. 2000. *Bahasa Laporan Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Suryabrata, Sumadi. 2010. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Rajawali Pers.

Tarigan, Henry Guntur. 2005. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa.

Trianto, 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Group